

## PERANCANGAN SEPATU SANDAL INTERCHANGEABLE STRAP

Muhammad Fadel Pahlevi<sup>1</sup>, Sheila Andita Putri<sup>2</sup>, Diena Yudiarti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung

muhammadfadelpahle@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup> chesheila@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,

dienayud@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Sepatu sandal merupakan salah satu jenis alas kaki yang secara Bahasa memiliki arti alas kaki yang menutup Sebagian kaki dan terbuka pada bagian tumit biasanya pada bagian telapak dan juga bagian tumit terdapat bagian yang lebih empuk. Dewasa ini perkembangan alas kaki jenis sepatu sandal banyak diminati oleh Sebagian besar orang karena kemudahannya serta kenyamanannya saat dipakai dan juga alas kaki ini dapat menunjang gaya *fashion* pengguna. “Perancangan Sepatu Sandal Interchangeable Straps” adalah salah satu judul laporan Tugas Akhir yang diambil dari keluhan, keinginan, serta kebutuhan pasar yang menginginkan sebuah sepatu sandal yang nyaman saat digunakan serta pada bagian *upper* sepatu sandal dapat dilepas pasang sehingga warna sesuai dengan keinginan sang pemilik. Berfokus pada aspek fungsi, kemudahan akses, serta aspek visual sepatu sandal, dalam perancangan ini mengacu pada masalah dan juga keinginan serta kebutuhan dari target pasar itu sendiri. Perancangan ini sendiri menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Analisa mulai dari latar belakang hingga studi komparasi tiap material yang digunakan pun dipakai sebagai salah satu metode penguat dalam proses perancangan sepatu sandal ini. Perancangan dan produksi akan dilakukan Bersama dan didampingi oleh pimpinan perusahaan CV.Bearpath sebagai bentuk kerja sama antara penulis dan juga perusahaan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perancangan Interchangeable strap untuk sepatu sandal merupakan salah satu inovasi yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada dan juga memberikan inovasi dalam bentuk sepatu sandal lepas -pasang pada bagian atas yang memenuhi keinginan serta kebutuhan tujuan pasar.

**Kata kunci :** *Sepatu sandal, interchangeable, nyaman, efisiensi*

---

### ABSTRACT

*Sandal shoes are one type of footwear which means footwear that covers part of the foot and opens at the heel, usually on the sole and also the heel, which has a softer part. Nowadays, the development of footwear, the type of sandal shoes, is in great demand by most people because of its ease and comfort when used, and also this footwear can support the user's fashion style. "Interchangeable Straps Sandal Shoe Design" is one of the titles of the Final Project report which is taken from the complaints, desires, and market needs that alleviate a comfortable sandal shoe when used and the upper part of the sandal shoe can be removed so that the color matches the owner's wishes. Focusing on aspects of function, ease of access, and visual aspects of sandal shoes, this design refers to the problems and also the wants and needs of the target market itself. This design uses descriptive quantitative methods. Analysis starting from the background to the comparative study of each material used is also used as a reinforcement method in the design process of this sandal shoe. The design and production will be carried out together and accompanied by the head of the company CV. Bearpath is a form of cooperation between the author and the company. From the results of the analysis, it can be concluded that the design of the interchangeable strap for sandals is one of the innovations that are expected to solve the existing problem and also provide innovation in the form of loose-fitting sandals at the top that meets the wants and needs of market goals.*

**Keywords:** *Slipper, interchangeable, comfortable, efficiency*

---

## I. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Sepatu sandal secara Bahasa adalah alas kaki ringan yang terbuka pada bagian tumit, biasanya menggunakan beberapa tali dan menggunakan sol dan juga memiliki berbagai model. Berbeda dengan sepatu, sepatu secara Bahasa memiliki arti pembungkus kaki yang biasanya berbahan kulit, tumit dan telapak pada sepatu memiliki bagian yang keras dan juga tebal. Sepatu sandal lebih dianggap kuno dan tidak keren, Sebagian orang menilai bahwa menggunakan sepatu sandal adalah gaya fashion yang sangat tanggung. Itu dikarenakan pada bagian tumit terbuka tetapi pada bagian lainnya tertutup hal inilah yang membuat sebagian orang berfikir bahwa menggunakan sepatu sandal adalah salah satu gaya fashion yang tanggung.

Dewasa ini trend dan gaya hidup berputar dan juga mengalami perkembangan seiring dengan bergantinya zaman dan kemajuan teknologi yang ada dan salah satu diantaranya adalah perkembangan alas kaki model sepatu sandal yang mulai diminati oleh beberapa kalangan. Hal ini dipicu oleh kebiasaan manusia yang selalu ingin instan dan praktis sama seperti dalam kesehariannya yang mulai dipermudah dengan adanya bantuan teknologi. Oleh sebab itu sepatu sandal mulai memiliki tempat dan juga trend tersendiri untuk beberapa orang. Di beberapa negara maju dan berkembang sepatu sandal menjadi salah satu jenis alas kaki yang harus dimiliki menjadi sebuah trend tersendiri bahkan tidak jarang beberapa orang memiliki lebih dari satu sepatu sandal dengan berbagai merek dan model.

Seperti dijelaskan sebelumnya selalu terjadi masalah baru Ketika terjadi sebuah trend yang baru pula, permasalahan yang muncul ketika sepatu sandal menjadi sebuah trend alas kaki adalah pengguna selalu menginginkan lebih sepatu sandal yang dimiliki dan sepatu sandal harus memiliki tone warna yang selaras dengan pakaian yang dimiliki. hal inilah yang membuat penulis merancang sepatu sandal interchangeable strap sebagai salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan yang ada di pasaran. Hal ini pun membuat pemilik sandal seperti memiliki 4 sepatu sandal padahal hanya memiliki satu.

*Interchangeable* yang dimaksud disini adalah sepatu sandal yang digunakan dapat diganti bagian upper nya, diganti disini adalah dimaksudkan untuk mengganti warna sandal yang dimiliki, untuk model sendiri tentu saja tidak berubah. Disini jenis buckle atau sambungan

yang digunakan adalah ring D, buckle atau ring sodok dan juga velcro. Sambungan inilah yang akan menentukan bentuk dan juga kenyamanan bagi pengguna. Penempatan dan juga material tambahan seperti neoprene dapat meningkatkan kenyamanan dan juga efisiensi saat proses lepas pasang. Aspek warna juga tidak bisa diabaikan begitu saja mengingat warna lah yang menjadi daya Tarik bagi pengguna itu sendiri, pemilihan warna yang pas dalam merancang sandal mempunyai peran yang sangat penting, untuk itu pemilihan warna dilakukan secara hati-hati dan juga terarah.

### Tujuan dan Manfaat Perancangan

#### Tujuan Umum :

1. Mengembangkan sepatu sandal yang pada bagian *upper* atau atasnya dapat diganti dengan strap yang disediakan dalam paket penjualan dengan kenyamanan serta konsep lepas pasang sederhana yang mudah dipahami oleh pengguna.

#### Tujuan Khusus :

1. Membuat sebuah penelitian berdasarkan kebutuhan dan masalah yang timbul pada pengguna sepatu sandal yang ada.
2. Memaparkan hasil penelitian agar produk yang telah dibuat dapat dikembangkan secara menyeluruh dan juga lebih matang dalam segi perancangan
3. Memaparkan metode-metode yang digunakan dalam proses perancangan.
4. Memaparkan masalah yang timbul pada sepatu sandal dan juga proses penyelesaian masalah dengan membuat sebuah produk
5. Mengembangkan sebuah produk menggunakan permasalahan yang ada dilapangan sehingga produk sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan
6. Memaparkan cara atau proses pengambilan data hingga proses pemecahan masalah secara rinci dan terstruktur
7. Memaparkan cara membuat sebuah sepatu sandal dari proses sketsa hingga sandal dibuat menjadi bentuk jadi sebuah produk yang dapat digunakan oleh pengguna.

#### Manfaat Keilmuan :

1. Bentuk dari penerapan keilmuan dalam bidang desain produk dalam bentuk perancangan sebuah produk
2. Salah satu bentuk pengembangan dari sepatu sandal yang ada di pasaran sehingga menambah pengetahuan mengenai konsep desain dari sepatu sandal lainnya.

#### Manfaat pada pihak terkait:

1. Sebagai pengembangan koleksi dari sepatu sandal yang ada di CV. Bearpath.
2. Dapat menjadi referensi desain baru dari sepatu sandal sepatu sandal yang ada diperusahaan sehingga dapat menjadi sebuah produk baru atau produk turunan yang dapat dikembangkan Kembali.

#### Manfaat bagi masyarakat umum:

1. Menambah variasi dalam bentuk sepatu sandal yang ada dipasaran

2. Memperkenalkan sepatu sandal dengan sistem lepas pasang yang menarik dan mudah dimengerti sehingga dapat meningkatkan daya jual di masyarakat.

## II. METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki acuan pada data yang telah didapat. Penelitian ini juga menggunakan teori-teori yang ada sebagai bahan pendukung untuk perancangan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam perancangan ini adalah observasi, studi literatur dan juga kuisioner yang difokuskan pada keluhan dan keinginan dari pengguna sepatu sandal. Teknik ini sangat membantu dalam sebuah proses perancangan karena dapat menyimpulkan produk seperti apa produk sepatu sandal yang nyaman serta memiliki sistem lepas pasang.

### Pendekatan Perancangan

Strategi yang digunakan dalam perancangan ini adalah penyederhanaan bentuk dengan tidak meninggalkan ciri khas potongan dari sandal *bearpath* biasanya. Dan juga dalam penyederhanaan bentuk menggunakan Teknik S.C.A.M.P.E.R agar produk memiliki fitur beragam dan bentuk yang menarik tetapi tidak meninggalkan ciri khas dari *bearpath* itu sendiri.

### Teknik Analisis Data

Teknik komparasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari antara produk A dan produk yang dirancang. Setelah itu barulah melakukan proses penguangan ide melalui gambar dan juga proses pembuatan prototipe 1:1 dengan bahan yang hampir mirip dengan produk jadi.

## HIPOTESA DESAIN

### Segmenting, Positioning, dan Targetting

metode STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) digunakan untuk memposisikan sebuah produk sehingga produk memiliki keunggulan kompetitif yang berkesinambungan.

#### Segmenting

Pada segmentasi pengguna untuk produk ini akan mengambil dari sisi Geografis. Tahap ini adalah tahap awal analisis tentu saja data yang disajikan pada proses perancangan ini masih belum lengkap. pada perancangan produk sepatu sandal ini segmen pengguna yang dituju dari segi geografis adalah orang yang tinggal di Indonesia dan tinggal dipertanian, sehingga masyarakat

yang dituju dapat menggunakan sepatu sandal sebagai produk yang dipakai sehari-hari untuk kegiatan santai dan tidak formal

#### Targeting

Target pengguna untuk sandal ini adalah dengan kirasaran umur 20 hingga 28 tahun yang artinya Generasi Y (1977-1994) dan Generasi Z (1995-2012) dapat masuk dalam target pasar ini. Nantinya target pasar ini akan menentukan bagaimana fitur dan potongan sepatu sandal yang tepat untuk umur dari target pengguna sepatu sandal *interchangeable* ini.

#### Positioning

Sebelum sebuah produk memasuki sebuah pasar produk harus memiliki sesuatu yang berbeda dan unik tetapi harus sesuai dengan target pasarnya nantinya posisi yang tepat pada sebuah pasar akan sejajar dengan calon kompetitor dengan keunggulan yang diberikan oleh produk saingan, salah satu faktor yang penting adalah dari produknya itu sendiri. Dilihat dari bentuknya sepatu sandal ini sangat sederhana dan juga fitur sistem lepas pasang yang membuat pengguna dapat mengganti dan mengkombinasikan setiap warna yang tersedia.

### SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

#### a. *Strength* (Kekuatan)

Sepatu sandal yang mempunyai sistem lepas pasang pada bagian upper sehingga pengguna dapat dengan mudah mengganti warna sesuai dengan keinginannya. Tidak hanya itu, pengguna juga dapat mengkombinasikan 3 jenis warna yang dimiliki sehingga pengguna dapat merasakan banyak warna dalam satu sepatu sandal.

#### b. *Weakness* (Kelemahan)

Dibutuhkan waktu untuk mengkombinasikan dan mengganti warna sepatu sandal, hal ini juga dapat tidak sesuai dengan tipe konsumen yang tidak ingin membuang waktu hanya untuk memakai sebuah alas kaki.

#### c. *Opportunity* (Peluang)

Dengan kemudahan akses saat melakukan proses lepas pasang pengguna dapat merasakan konsep bermain dengan warna yang dia dapat dan juga pengguna dapat tetap merasakan kenyamanan saat menggunakannya.

#### d. *Threat* (Ancaman)

Hanya tersedia dalam 3 varian warna yang dapat diganti, sehingga dalam kurun waktu 3 sampai dengan 4 bulan pengguna dapat merasakan bosan dan harus menyediakan warna lain.

## 5W + 1H

### 1. *What* (Apa)

Sepatu sandal yang memiliki konsep lepas pasang yang memiliki 3 varian warna yang lebih condong

- kearah warna gelap.
2. **Who** (Siapa)  
Ditujukan untuk pengguna yang ingin merasakan memiliki banyak jenis warna dalam satu sepatu sandal, dan juga pengguna yang ingin merasakan bagaimana memiliki sepatu sandal dengan model dan konsep unik di dalamnya.
  3. **When** (Kapan)  
Produk ini dapat digunakan di ditemapt yang fleksibel tetapi lebih dipakai untuk area perkotaan yang memiliki medan yang datar dan tidak terjal.
  4. **Why** (Kenapa)  
Produk ini dirancang karena adanya permintaan pasar yang ingin inovasi dan juga fleksibilitas dalam memiliki sepatu sandal
  5. **Where** (Dimana)  
Produk ini dapat digunakan di ditempat yang fleksibel tetapi lebih dipakai untuk yang memiliki medan yang datar dan tidak terjal.
  6. **How** (Bagaimana)  
Produk ini memiliki akses mudah dalam membongkar pasang sehingga cukup mudah saat melakukan proses pergantian dan pengkombinasian warna saat ingin menggunakan sepatu sandal.

#### S.C.A.M.P.E.R

##### a. Substitute

Dalam hal ini sol spons super yang biasanya digunakan akan di gantikan menggunakan sol EVA yang memiliki dua bagian dasar pada solnya sehingga dapat meningkatkan kenyamanan saat digunakan.

##### b. Combine

Mengkombinasikan material neoprene, webbing dan juga aksesoris sehingga mendapat bentuk padat sehingga bentuk sepatu sandal akan lebih tertutup dan mirip seperti sepatu.

##### c. Adapt

Mengadaptasi bentuk sepatu semi olahraga *vintage* sebagai bentuk utama dengan sol yang edikit melengkung dan juga bentuk *upper* yang hampir tertutup.

##### d. Modify

Sistem kunci yang hanya ada di beberapa bagian dirubah menjadi bagian atas dapat diganti dan memberikan kesempatan pengguna untuk bisa bermain dengan warna yang diinginkan

#### TOR (Term of Reference)

Bagian ini merupakan penjelasan mengenai faktor serta batasan perancangan yang akan dijadikan sebagai landasan dalam perancangan. Berdasarkan dari tujuan perancangan ini maka kebutuhan

perancangan akan berdasarkan pada:

#### Deskripsi Produk

1. Produk memiliki desain sederhana dan menarik
2. Produk dapat diganti bagian atasnya
3. Produk memiliki 3 warna yang dapat diganti dan dikombinasikan
4. Menggunakan material utama webbing dan neoprene
5. Memiliki kemudahan akses saat proses lepas pasang
6. Bentuk yang hampir tertutup
7. Bagian sol yang empuk saat dipijak

#### Pertimbangan Desain

1. Memenuhi aspek kenyamanan pada pengguna
2. Memiliki system bongkar pasang pada bagian upper sehingga warna pada sepatu sandal dapat diubah sesuai dengan keinginan pengguna
3. System bongkar pasang pada sepatu sandal ini harus memiliki kemudahan akses saat digunakan dan memiliki bentuk yang sederhana

#### Batasan Desain

1. Material yang digunakan harus jujur dan tidak dipaksakan untuk digunakan kedalam sepatu sandal
2. Produk yang dirancang harus memiliki 3 warna atau lebih
3. Produk yang dirancang harus memiliki system lepas pasang pada setiap bagian, yang artinya setiap bagian webbing dapat diganti
4. Pengembangan dan perancangan produk harus mengikuti dan melihat kebutuhan pasar, sehingga produk dapat terus mengikuti trend yang berkembang di masyarakat
5. Penempatan dan ukuran aksesoris harus sesuai dengan kebutuhan dan fungsi sehingga dapat menaikkan nilai pada sepatu sandal yang dirancang.

### III. PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

#### Analisa Aspek Desain

##### A. Aspek Rupa

Menurut Bram Pagunaldi (dalam Prasetyo, 2008) pengaplikasian dari aspek rupa dapat terasa langsung dalam suatu benda, barang, produk komersial dan produk consumer. Desainer ataupun perancang harus mampu memahami segala permasalahan dalam aspek rupa pada produk yang berhubungan dengan lingkungan dan manusia sebagai pengguna.

##### 1. Aspek Bentuk

Aspek primer pada produk sepatu sandal ini adalah system lepas pasang yang mudah untuk digunakan dan mudah untuk dimengerti oleh user itu sendiri, hal ini muncul karena adanya keinginan pasar akan adanya model baru dari sepatu sandal yang unik dan juga memiliki sedikit konsep bermain saat menggunakan

sepatu sandal ini. Salah satu hal paling penting dari sepatu sandal adalah kenyamanan. Tingkat kenyamanannya menentukan daya jual dari produk sepatu sandal tersebut semakin nyaman akan semakin banyak di minati oleh konsumen sebagai pengguna, maka dari itu aspek kenyamanan harus menjadi salah satu aspek primer atau utama dalam merancang produk sepatu sandal ini. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konsep lepas pasang pada sepatu ini adalah salah satu fitur menarik dan juga unik yang dimana user dapat membongkar pasang sepatu sandala yang dia miliki sehingga terdapat konsep bermain didalamnya, user juga diharuskan menggunakan ide kreatifnya untuk menyatukan dan memainkan warna yang dia punya untuk menghasilkan sepatu sandal yang lebih menarik dan sesuai dengan keinginannya.
  - b. Kenyamanan adalah salah satu faktor yang menunjang konsep lepas pasang itu sendiri. Dengan kata lain, kenyamanan dan juga system pada produk ini tidak dapat dipisahkan, karena kenyamanan adalah salah satu poin penting untuk meningkatkan daya beli dan juga target pasar.
2. Aspek Warna
- Dalam aspek warna, pemilihan tersebut di dukung oleh berbagai faktor yang ada dilapangan seperti, ketersediaan, nilai guna, dan juga keselarasan antar warna 1 dengan yang lainnya. Berapath memiliki ciri khas dari segi warna yang dikeluarkan mulai dari biru, merah, hijau, hingga oranye. Warna-warna yang digunakan pun terbilang cerah dan berani, alasan mengapa warna biru, merah dan juga putih di ambil adalah untuk memenuhi keingan dan kebutuhan pengguna yang ingin memiliki banyak warna sekaligus, di tambah lagi warna-warna yang di pilih pun lebih gelap dari warna yang sudah ada, ini membuat orang dewasa yang tidak ingin terlihat ramai bisa menggunakan sepatu sandal ini dengan tetap mendapatkan konsep lepas pasang yang menjadi andalan dari sepatu sandal ini.
3. Aspek Material Sistem
- Aspek ketiga yang ada dalam sepatu sandal ini adalah konsep yang akan diberikan

kepada user dan juga penempatan aksesoris yang di pasang pada sepatu sandal yang dirancang. Konsep yang dimiliki oleh sepatu sandal ini tentunya minimalis dan juga sederhana, mengapa minimalis dan sederhana? Kerena hal ini dapat mendukung system lepas pasang pada sepatu sandal itu sendiri, bentukan atau konsep yang sederhana dari sepatu sandal ini dapat mempermudah pengguna untuk memahami bagaimana cara melepas dan juga memasang bagian per bagian yang sudah terlepas. Hal ini lah yang mendorong penempatan aksesoris pada sepatu sandal ini harus sangat tepat agar pada saat pemasangan dan pelepasan bagian sepatu sandal tidak menjadi membingungkan. Ada pun beberapa kendala nyata pada saat menggunakan sepatu sandal dengan model yang berbeda, hal ini didapatkan saat penulis melakukan observasi langsung dan menggunakan sepatu sandal secara langsung dalam satu hari penuh, ada beberapa asepek yang harus diubah, diantaranya :

1. Penempatan Aksesoris
2. Ukuran Tepat untuk Pengguna

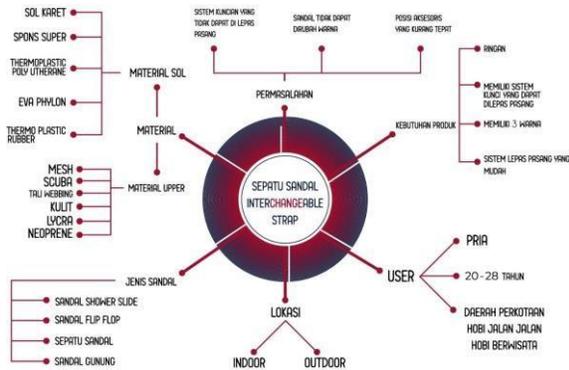
## B. Tabel Parameter Aspek Desain

Tabel Parameter Aspek Desain

No.	Masalah dari Latar Belakang	Masalah dari Deskripsi Produk
1.	Beberapa user dari sepatu sandal terganggu oleh aksesoris yang membuat ketidaknyamanan saat digunakan	Sepatu sandal biasanya menggunakan aksesoris seperti buckle atau ring D sebagai alat sambung dan juga kuncian, beberapa memiliki posisi yang kurang nyaman
2.	Dengan warna yang itu-itu saja membuat pengguna bosan	Produk biasanya dijual dengan satu varian warna saja atau lebih dari dua tetapi tidak dapat diganti
3.	Dengan bentuk yang variatif biasanya sistem lepas pasang ini cukup rumit dan sulit dipahami	Dibeberapa produk sepatu sandal memiliki pola yang menarik namun cukup sulit untuk dipahami dan membuat pengguna bingung
4.	Keinginan dari pengguna yang berharap 1 sepatu sandal yang sekarang memiliki banyak warna	Produk biasanya dijual dengan satu varian warna saja atau lebih dari dua tetapi tidak dapat diganti

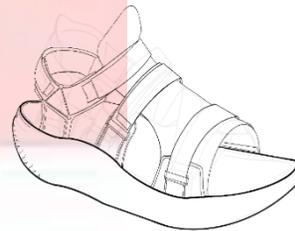
**IV. KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA**

**Mind mapping**



**Gambar 1. Mind Mapping**  
Sumber : Data Penulis

**Sketsa Final Produk**



**Gambar 5. Sketsa Final Produk**  
Sumber : Data Penulis

**Eksplorasi Desain**



**Gambar 2. Eksplorasi Desain**  
Sumber : Data Penulis

**Eksplorasi Desain**



**Gambar 3. Eksplorasi Desain**  
Sumber : Data Penulisan

**Eksplorasi Desain**



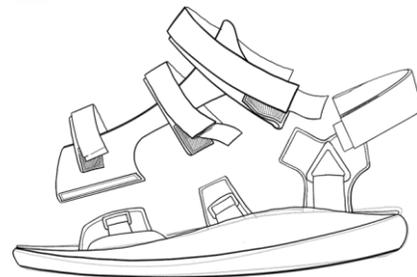
**Gambar 4. Eksplorasi Desain**  
Sumber : Data Penulisan

**Visualisasi Karya**



**Gambar 6. Visualisasi Karya**  
Sumber : Data Penulis

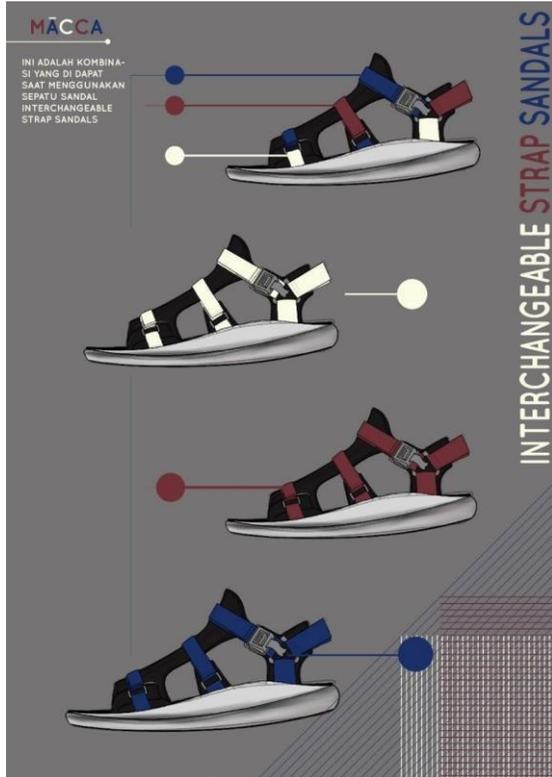
Berikutnya adalah detail dari bagian yang dapat dipelas pasang sehingga sepatu sandal ini dapat diganti dan dikombinasikan warnanya di 3 bagian utama oleh 3 warna



**Gambar 7. Visualisasi Karya**  
Sumber : Data Penulisan



**Gambar 8. Visualisasi Karya**  
**Sumber : Data Penulisan**

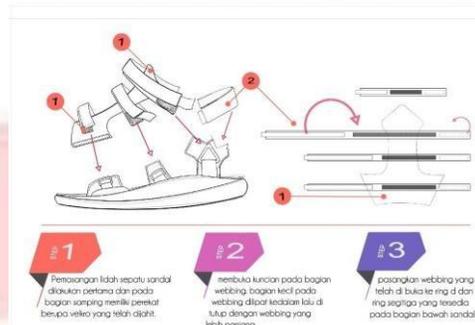


**Gambar 9. Visual Warna Sandal**  
**Sumber : Data Penulis**

**Operasional Produk**



**Gambar 10. Operasional Produk**  
**Sumber : Data Penulis**



**Gambar 11. Detail Part Sandal**  
**Sumber : Data Penulis**

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Perancangan sepatu sandal interchangeable strap dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar akan inovasi sepatu sandal yang berfokus pada fungsi dan juga inovasi warna. Perancangan sepatu sandal ini juga meliputi beberapa aspek seperti aspek desain bentuk dan juga kenyamanan, sepatu sandal ini juga dirancang agar pengguna dapat memiliki 3 sampai 5 sepatu sandal dengan perbedaan warna dalam 1 sepatu sandal. Sepatu sandal ini juga ditujukan untuk orang didaerah perkotaan yang memiliki medan yang rata dan juga tidak terjal sehingga nyaman ketika digunakan untuk aktivitas sehari-hari
2. Sepatu sandal ini dikemas dalam bentuk sederhana dan ringkas sehingga dalam penggunaannya dapat membantu saat proses sistem lepas pasang yang dimiliki oleh sepatu sandal ini, terlebih kenyamanan pada sepatu sandal ini tetap diperhatikan sehingga dalam pemakaian pengguna dapat tetap merasa nyaman.

**Saran**

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menghasilkan desain sepatu sandal yang lebih dinamis dan juga menarik, dan juga meningkatkan fitur dan keberagaman kuncian pada sepatu sandal.

2. Pengaturan elemen-elemen pada sepatu sandal harus lebih diperhatikan seperti aksesoris, warna, bentuk dan juga kenyamanan harus lebih dikedepankan.
3. Desain dari rancangan sepatu sandal harus lebih berpedoman pada konsep dan juga permasalahan dan keinginan pasar.

## REFERENSI

- Pratt, Lucy & Wolley, Linda. 2000. Shoes. London: V&A Publications.
- Yudiarti, D., Lantu, D.C. 2017. Implementation creative thinking for undergraduate student: A case study of first year student in business school. *Advanced Science Letters*, 2017, 23(8), pp. 7254–7257.
- Lantu, D.C., Pulungan, S.A., Yudiarti, D. 2017. Analyzing the effectiveness of a joint corporate social responsibility program to empower people in an Indonesian village. *International Journal of Business and Society*, 2017, 18(S2), pp. 323–338
- Palgunadi, Bram. (2008). *Desain Produk 3: Aspek-aspek Desain*. Bandung: ITB.
- Dahlan, H. (2012, Februari 3). *Pengertian Literatur dan Jenis Literatur*.
- Retrieved Desember 2, 2015, from Diamond: <http://hendriansdiamond.blogspot.co.id/2012/02/pengertian-literaturdanjenis.html>
- Hanington, B. (2012). *Universal Methods of Design: 100 Ways to Research Complex Problems, Develop Innovative Ideas, and Design Effective Solutions (Vol. I)*. Beverly: Rockport Publishers
- Salam Sofyan. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- PT Hemajaya Perkasa, “bahan sol sepatu mana yang lebih baik sol phylon atau sol karet” .[online].2020 Tersedia : <https://hemajaya.com/bahan-sol-sepatu-mana-yang-lebih-baik-sol-phylon-atau-sol-karet/>. [Diakses : 10 Agustus 2021]
- Arifah, A.Riyanto. 2003. *Pengetahuan Busana*, Bandung: Yayasan Pembangunan Indonesia.
- Huey, Sue & Rebecca Proctor. 2007. *New Shoe: Contemporary Footwear Design*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Menfesyen, “jenis sandal pria berdasarkan desain dan fungsinya”, 2021. [Online] Tersedia : <https://menfesyen.com/jenis-sandal-pria-berdasarkan-desain-dan-fungsinya/>, [Diakses : 10 Agustus 2021 ]
- McIver, Jack Alexander et al. 1994. *Tutto Sulle Scarpe: Le Calzatura Nelle Varie Epoche*. Toronto: Bata Shoe Museum.
- McDowell, Colin. 1989. *Shoes: Fashion and Fantasy*. London: Thames and Hudson Ltd.
- M.Jalin dan Ita A. Mamdi. *Tak bertahun. Unsur-unsur Pokok Dalam Seni Pakaian*. Jakarta : Miswar
- Dewi Motik, 1991. *Tata Krama Berbusana dan Bergaul*. Jakarta: Sinar Harapan
- Admsmid, “mengenal keunggulan outsole berbahan tpr” [Online] 2021, Tersedia : <https://smid.co.id/mengenal-keunggulan-outsole-berbahan-tpr/>, [Diakses : 10 Agustus 2021]
- Padukata, “jenis – jenis kancing” [Online] 2021, Tersedia : <https://padukata.com/jenis-jenis-kancing/>, [Diakses : 10 Agustus 2021]